

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data hasil penelitian, maka ada tiga kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

1. Pendekatan kepemimpinan kepala MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara dalam membina budaya religius merupakan pendekatan kepemimpinan perilaku dengan tipe kepemimpinan demokratis.
2. Strategi Kepala MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara dalam membina budaya religius adalah dengan menggunakan power strategy, persuasive strategy, normative strategy yang meliputi:
 - a. Perencanaan Program
 - b. Pembiasaan dan keteladanan
 - c. Keikutsertaan dan dukungan dalam setiap kegiatan keagamaan
 - d. Pembinaan dan evaluasi
 - e. Komunikasi yang baik antar semua warga sekolah
 - f. Adanya inovasi/pembaruan program budaya religius setiap tahunnya
 - g. Survei dari pintu ke pintu

h. Pemberian reward baik bagi guru maupun siswa

3. Implikasi dikembangkannya budaya religius di MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara diantaranya adalah:

Bagi Siswa:

e. Meningkatnya kesadaran anak untuk melaksanakan sholat

f. Siswa yang telah memiliki hafalan al-Qur'an cenderung memperoleh peningkatan prestasi di bidang akademik.

g. Siswa memiliki keberanian untuk mengajak orang lain untuk melaksanakan sholat.

h. Ujian tahfidz secara terbuka membuat anak termotivasi untuk giat belajar.

Bagi Guru:

Dengan adanya pembaruan program maka guru dituntut untuk meningkatkan kompetensinya di bidang keagamaan sesuai dengan program yang ditetapkan.

Bagi Lembaga:

Dengan dikembangkannya budaya religius di sekolah dapat menarik minat warga masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di sekolah yang memiliki kelebihan dalam pendidikan dan pembiasaan keagamaan seperti sholat Dhuha,

sholat Dhuhur berjamaah, BTQ, dan Tahfidz Al-Qur'an seperti di MIN 15 Hulu Sungai Utara dan MIN 9 Hulu Sungai Utara.

B. Saran-Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan metode/desain penelitian yang lebih kompleks.
- b. Menambah variable atau factor lain yang mempengaruhi.
- c. Mengambil subjek atau sampel yang lebih luas/berbeda.
- d. Mengkaji topik dari perspektif yang berbeda.

2. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas Kepala Sekolah dan Guru melalui pelatihan berkelanjutan.
- b. Menyediakan fasilitas yang mendukung.
- c. Berkerjasama dengan orang tua untuk mendukung program keagamaan.

3. Bagi Pihak Terkait (Pemerintah/Instansi)

- a. Memperhatikan kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- b. Mengembangkan kebijakan yang mendukung inovasi program sekolah.